STATISTIK DAERAH
KOTA BATU

TAHUN 2024

VOLUME 15, 2024

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATU

https://batukota.bps.go.id

Katalog :1101002.3579

2024
STATISTIK DAERAH
KOTA BATU

VOLUME 15, 2024

https://batukota.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KOTA BATU 2024

No Publikasi : 35790.2307

Katalog BPS : 1101002.3579

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25,0 cm

Jumlah halaman : viii + 36 halaman

Naskah :

BPS Kota Batu

Gambar Kulit :

BPS Kota Batu

Sumber gambar:

Diterbitkan oleh :

©Badan Pusat Statistik Kota Batu

Dicetak oleh :

https://batukota.bps.go.id

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

STATISTIK DAERAH KOTA BATU 2024

https://batukota.bps.go.id

Penanggungjawab Umum:

Thomas Wunang Tjahjo

Editor:

Yuniarni Erry Wahyuti

Penulis dan Pengolah Data:

Adina Astasia

Desain/Layout:

Adina Astasia

https://batukota.bps.go.id

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kota Batu 2024 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Batu, berisi berbagai data dan informasi terpilih mengenai Kota Batu yang disajikan dengan analisis sederhana untuk memudahkan pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang dimiliki Kota Batu.

Publikasi ini diterbitkan sebagai pelengkap bagi publikasi-publikasi statistik tahunan yang telah rutin dirilis sebelumnya. Namun, yang membedakan publikasi ini dari publikasi sebelumnya adalah penekanan yang lebih kuat pada aspek analisis.

Materi dalam Statistik Daerah Kota Batu 2024 memuat informasi dan indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Batu selama tahun 2023. Diharapkan publikasi ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan di masa mendatang.

Kami sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan publikasi di masa mendatang. Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data statistik dari berbagai kalangan, termasuk instansi pemerintah, swasta, akademisi, dan masyarakat luas.

https://batukota.bps.go.id

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Batu

Thomas Wunang Tjahjo, M.Sc, M.Eng

https://batukota.bps.go.id

DAFTAR ISI

Kata Pengantar v

Daftar Isi vii

1. Geografi dan Iklim 1
2. Pemerintahan 3
3. Penduduk 6
4. Ketenagakerjaan 9
5. Pendidikan 11
6. Kesehatan 13
7. Perumahan 15
8. Pembangunan Manusia 16
9. Pertanian 17
10. Pertambangan dan Energi 20
11. Industri Pengolahan 21
12. Hotel dan Pariwisata 22
13. Transportasi dan Komunikasi 24
14. Perbankan dan Investasi 25
15. Pengeluaran Penduduk 27
16. Pendapatan Regional 28
17. Lampiran 29

https://batukota.bps.go.id

https://batukota.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM 1

Kota Batu merupakan salah satu wilayah administratif termuda di Provinsi Jawa Timur, yang terdiri atas tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo, dan Kecamatan Bumiaji. Kota ini memiliki luas wilayah sekitar 194,17 km². Secara topografi, wilayah Kota Batu didominasi oleh lereng dan perbukitan yang memiliki proporsi lebih besar dibandingkan dengan dataran.

Secara geografis, Kota Batu terletak antara 7º44' hingga 8º26' Lintang Selatan dan 112º17' hingga 122º57' Bujur Timur. Kota ini berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto di sebelah utara, serta Kabupaten Malang di sebelah selatan, timur, dan barat.

Dari sisi geologi, tanah di Kota Batu umumnya terdiri dari empat jenis, yaitu Andosol, Kambisol, Aluvial, dan Latosol. Jenis tanah ini merupakan endapan dari rangkaian gunung di sekitar Kota Batu, yang menjadikan wilayah ini subur dan sangat cocok untuk kegiatan pertanian.

Terdapat tiga gunung utama di wilayah Kota Batu, yaitu Gunung Panderman dengan ketinggian 2.010 meter di atas permukaan laut (mdpl), Gunung Welirang dengan ketinggian 3.156 mdpl, dan Gunung Arjuno yang memiliki ketinggian 3.339 mdpl.

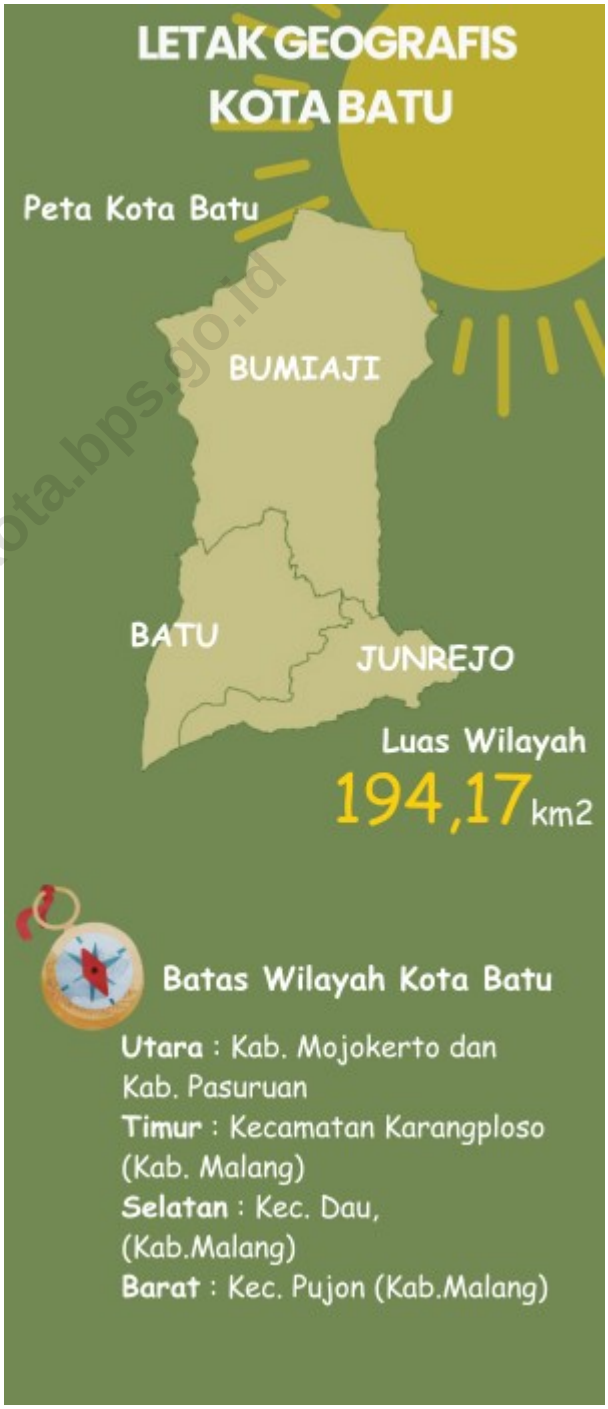

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://batukota.bps.go.id

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

Dilihat dari kondisi hidrologinya Kota Batu banyak dipengaruhi oleh sungai yang mengalir di pusat Kota yaitu Sungai Brantas dan air tanah yang cukup melimpah.

Sebagai daerah yang topografinya sebagian besar wilayah perbukitan, Kota Batu memiliki pemandangan alam yang sangat indah, sehingga banyak dijumpai tempat-tempat wisata yang mengandalkan keindahan alam pegunungan. Kondisi topografi pegunungan dan perbukitan tersebut menjadikan Kota Batu terkenal sebagai daerah dingin.

Berdasarkan ketinggiannya, wilayah Kota Batu yang paling luas berada pada ketinggian 1000-1500 mdpl yaitu seluas 6.493,64 Ha. Berdasarkan peta kontur Bakosurtanal tahun 2001 diketahui bahwa sebagian besar wilayah Kota Batu mempunyai kemiringan sebesar 25-40 persen dan kemiringan >40 persen.

Curah hujan tertinggi sepanjang tahun 2022 terjadi pada bulan Oktober yakni mencapai 496,1 mm3. Kemudian semakin menurun hingga curah hujan terendah yang terjadi pada bulan Juli (20 mm3). Setelah itu, curah hujan kembali meningkat sampai bulan Agustus dan turun secara tidak signifikan pada bulan Desember.

Pada tahun 2022, Kota Batu memiliki suhu minimum sekitar 14,6-20ºC dan suhu maksimum sekitar 31,4ºC dengan

PEMERINTAHAN 2

Secara administratif, Kota Batu terbagi menjadi tiga kecamatan, yang mencakup 19 desa dan 5 kelurahan. Kecamatan Bumiaji terdiri atas 9 desa, Kecamatan Batu terdiri atas 4 desa dan 4 kelurahan, sedangkan Kecamatan Junrejo meliputi 6 desa dan 1 kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Batu pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022, dari 2.928 orang menjadi 2.807 orang. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah PNS laki-laki tercatat lebih sedikit dibandingkan PNS perempuan, yaitu sebanyak 1.318 laki-laki dan 1.489 perempuan.

Kualitas PNS di Kota Batu, yang diukur berdasarkan tingkat pendidikan, menunjukkan kondisi yang cukup baik. Mayoritas PNS, yakni 71,71 persen, telah memiliki pendidikan setara sarjana atau lebih tinggi, sementara yang berpendidikan SD hingga SMP hanya sebesar 2,17 persen. Tingginya tingkat pendidikan PNS ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja pemerintahan sehingga tercipta tata kelola yang baik.

Dari total jumlah PNS di Kota Batu, 71,78 persen berada pada Golongan III, 15,35 persen berada di Golongan II, 12,08 persen di Golongan IV, dan hanya 0,07 persen yang berada di Golongan I.

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://batukota.bps.go.id

2 PEMERINTAHAN

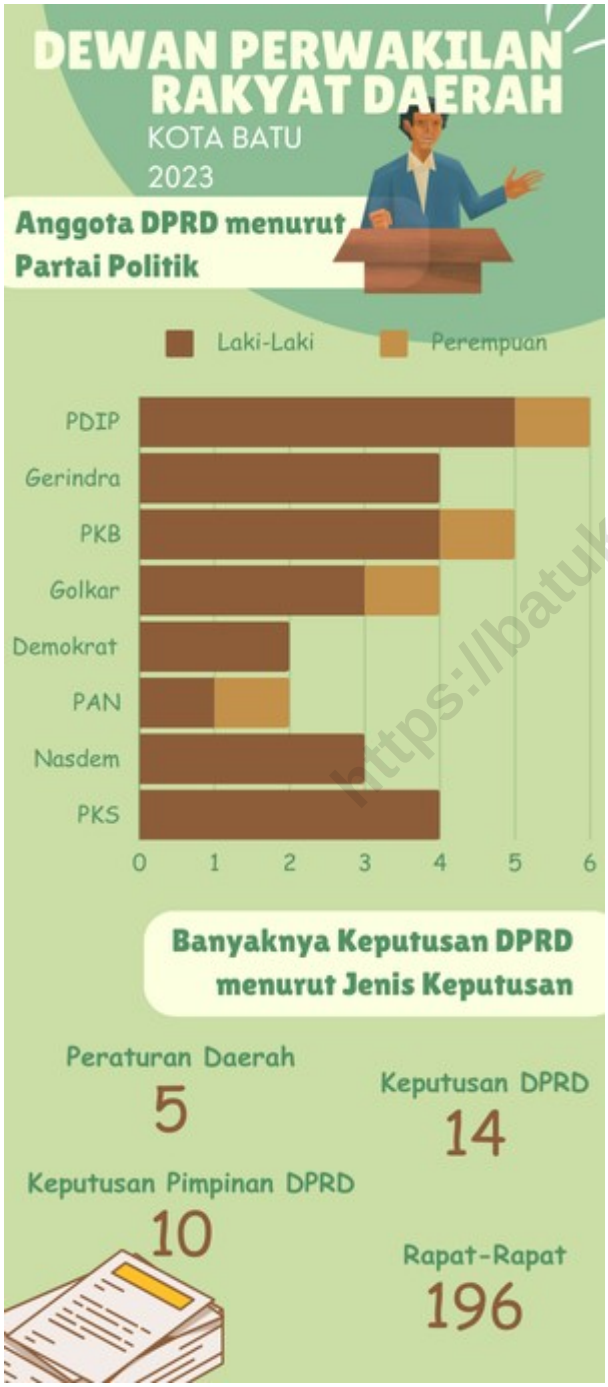

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

DPRD Kota Batu terdiri atas 30 anggota yang berasal dari 8 partai politik. PDI Perjuangan (PDI-P) memiliki jumlah perwakilan terbanyak, yaitu sebanyak 6 orang. Dari total 30 anggota DPRD, 26 di antaranya berjenis kelamin laki-laki, sementara hanya 4 orang atau sekitar 13,33 persen yang berjenis kelamin perempuan. Sepanjang tahun 2022, DPRD Kota Batu telah mengadakan 196 rapat dan menghasilkan 5 peraturan daerah, 14 keputusan DPRD, serta 10 keputusan pimpinan DPRD.

Realisasi pendapatan yang diperoleh Pemerintah Kota Batu pada tahun 2023 mencapai 1,3 triliun rupiah, lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 yang sebesar 1,2 triliun rupiah. Penerimaan terbesar bersumber dari dana perimbangan.

Dari total pendapatan tahun 2023, Pendapatan Asli Daerah (PAD) berkontribusi sebesar 222 miliar rupiah atau sekitar 17,08 persen, dana perimbangan menyumbang sebesar 817 miliar rupiah atau 62,8 persen, sedangkan penerimaan dari lain-lain pendapatan yang sah menyumbang 8 miliar rupiah atau sekitar 0,65 persen. Selain itu, penerimaan pembiayaan berkontribusi sebesar 253 miliar rupiah atau 19,46 persen.

Dana perimbangan tersebut terdiri atas Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak. Di antara kedua komponen ini, dana Bagi Hasil Pajak merupakan yang terbesar, yaitu sebesar 696 miliar rupiah.

https://batukota.bps.go.id

PEMERINTAHAN 2

Sumber pendapatan lainnya bagi Kota Batu berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang mencakup Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah, dan Lain-lain PAD yang Sah. Total PAD Kota Batu pada tahun 2023 tercatat sebesar 222 miliar rupiah. Dari beberapa sumber PAD, penerimaan Pajak Daerah merupakan yang terbesar, yaitu sebesar 203 miliar rupiah, diikuti oleh pendapatan dari Lain-lain PAD yang Sah sebesar 9 miliar rupiah.

Selain itu, pendapatan pemerintah Kota Batu juga diperoleh dari dana perimbangan sebesar 817 miliar rupiah, Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar 8 miliar rupiah, serta penerimaan pembiayaan sebesar 243 miliar rupiah.

Dalam upaya membiayai pembangunan, Pemerintah Kota Batu pada tahun 2023 mengalokasikan anggaran sebesar 1,1 triliun rupiah untuk belanja daerah, jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 993 miliar rupiah. Berdasarkan jenisnya, pengeluaran terbesar tercatat pada belanja operasional sebesar 886 miliar rupiah, disusul oleh belanja modal yang mencapai 117 miliar rupiah.

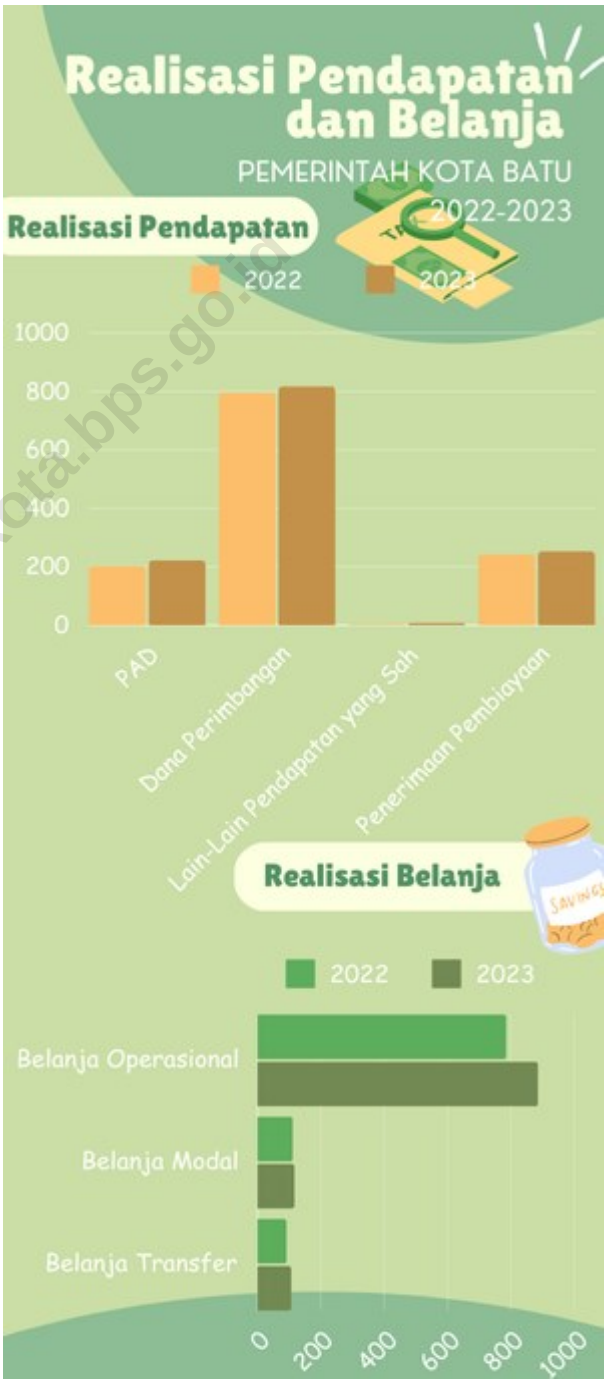

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://batukota.bps.go.id

3 KEPENDUDUKAN

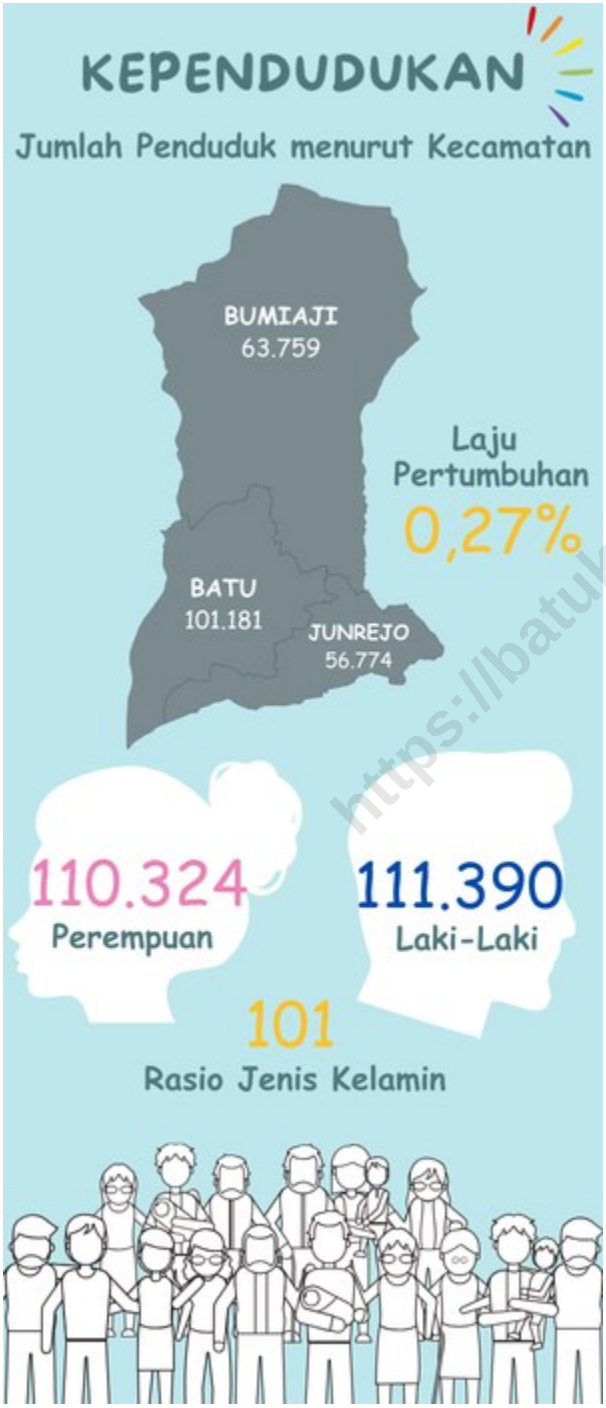

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

Pada tahun 2023, jumlah penduduk Kota Batu mencapai 221.714 jiwa. Dengan luas wilayah sekitar 194,17 km², tingkat kepadatan penduduk tercatat sebesar 1.142 jiwa per km². Kepadatan penduduk di Kota Batu terus meningkat setiap tahun, sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk.

Pertumbuhan penduduk di Kota Batu pada tahun 2023 tercatat sebesar 0,27 persen, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk ini meliputi angka kelahiran, kematian, serta migrasi, baik penduduk yang datang maupun pindah.

Di antara tiga kecamatan di Kota Batu, Kecamatan Batu memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi pada tahun 2023, dengan kepadatan mencapai 2.330 jiwa per km². Hal ini disebabkan Kecamatan Batu merupakan pusat kegiatan ekonomi dan pariwisata utama di Kota Batu, yang menarik banyak penduduk untuk menetap di area ini demi peluang kerja dan fasilitas yang lebih baik.

Secara keseluruhan, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan di Kota Batu. Hal ini tercermin dari nilai rasio jenis kelamin (sex ratio) yang melebihi 100. Pada tahun 2023, terdapat 101 laki-laki untuk setiap 100 perempuan di Kota Batu.

https://batukota.bps.go.id

KEPENDUDUKAN 3

Struktur penduduk Kota Batu dapat dianalisis lebih mendalam melalui Piramida Penduduk yang menggambarkan distribusi usia penduduk. Pada tahun 2023, kelompok umur 40-44 tahun mencatat jumlah penduduk tertinggi, yakni 18.150 jiwa. Angka ini menunjukkan bahwa kelompok usia tersebut memiliki konsentrasi penduduk terbesar, yang mungkin mencerminkan karakteristik demografis seperti puncak usia kerja atau stabilitas keluarga.

Analisis struktur penduduk berdasarkan kelompok umur memberikan gambaran tentang tingkat ketergantungan antara usia produktif dan usia tidak produktif. Usia produktif mencakup kelompok umur 15 hingga 64 tahun, sementara usia tidak produktif meliputi kelompok umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas. Parameter ini dikenal sebagai Angka Beban Ketergantungan.

Pada tahun 2023, angka ketergantungan secara keseluruhan tercatat sebesar 41,3 persen. Ini berarti bahwa setiap 100 penduduk dalam kelompok usia produktif harus menanggung sekitar 42 penduduk dari kelompok usia tidak produktif. Angka ini mencerminkan beban yang harus dipikul oleh penduduk usia produktif dalam hal menyediakan kebutuhan ekonomi, sosial, dan kesehatan bagi kelompok usia yang tidak produktif.

Secara keseluruhan, jumlah penduduk dalam kelompok usia produktif di Kota Batu mencapai 156.913 jiwa, atau sekitar 70,77 persen dari total penduduk. Persentase ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk berada dalam usia yang aktif secara ekonomi.

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://batukota.bps.go.id

3 KEPENDUDUKAN

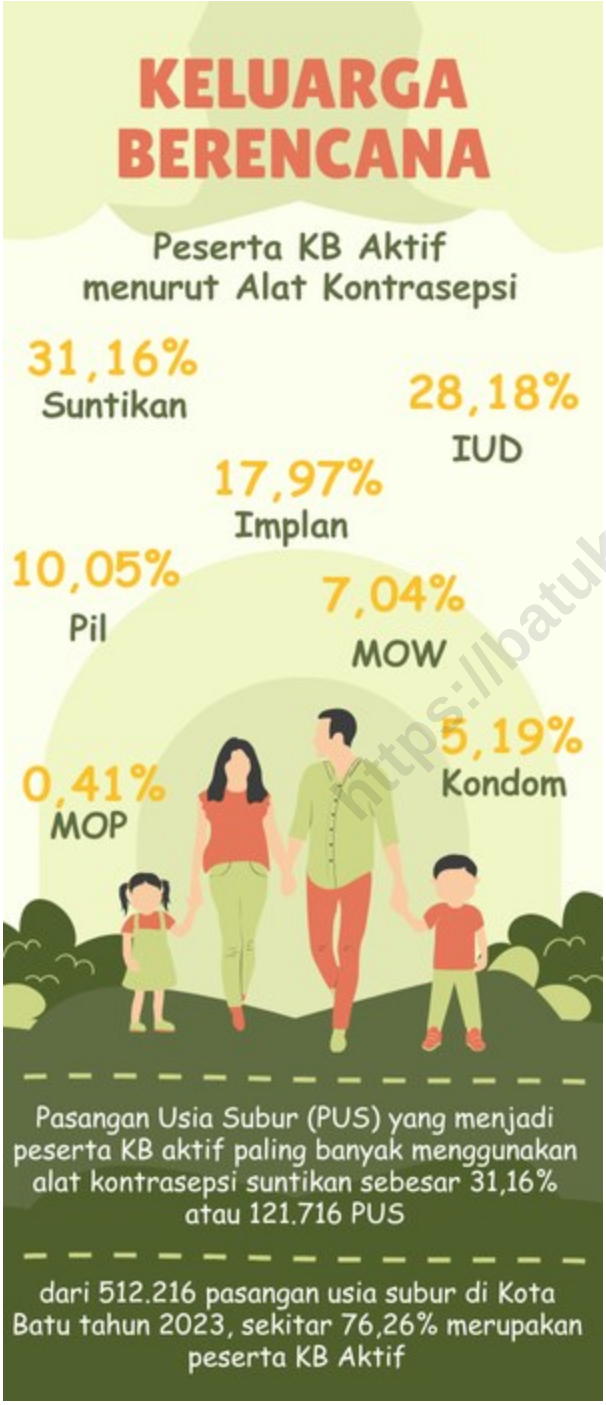

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

Pada tahun 2023, jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Batu mencapai sekitar 512.216 pasangan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 390.637 pasangan, atau sekitar 76,26 persen, terdaftar sebagai peserta program keluarga berencana (KB) aktif.

Di antara berbagai metode kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif, alat kontrasepsi suntik merupakan pilihan yang paling populer, dengan 121.716 pasangan atau sekitar 31,16 persen dari total peserta KB aktif memilih metode ini. Setelah suntik, alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah IUD (Intrauterine Device) dan implan, dengan masing-masing sebanyak 110.070 dan 70.192 pasangan yang menggunakannya. Sebaliknya, metode kontrasepsi yang kurang diminati adalah Metode Operasi Pria (MOP), dengan hanya 1.610 pasangan, atau sekitar 0,41 persen dari total peserta KB aktif, memilih metode ini.

Pada tahun 2023, terdapat 5.279 pasangan usia subur yang baru bergabung sebagai peserta KB aktif. Dari pasangan baru ini, 2.068 pasangan memilih alat kontrasepsi suntik, 784 pasangan menggunakan AKDR/IUD, 821 pasangan memilih implan, 771 pasangan menggunakan pil KB, 176 pasangan menggunakan MOP/MOW, dan 659 pasangan memilih kondom. Data ini menunjukkan preferensi yang beragam dalam pemilihan metode kontrasepsi di antara pasangan usia subur di Kota Batu, dengan suntik, IUD, dan implan menjadi pilihan utama.

https://batukota.bps.go.id

KETENAGAKERJAAN 4

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kota Batu, sekitar 78,99 persen tergolong sebagai angkatan kerja, sementara 21,01 persen lainnya memilih untuk tidak terlibat dalam dunia kerja karena sedang bersekolah, mengurus rumah tangga, atau terlibat dalam kegiatan lain.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Batu pada tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2022, dari 71,50 persen menjadi 78,99 persen. Artinya, dari setiap 100 penduduk berusia 15 tahun ke atas, sekitar 78 hingga 79 orang tergolong dalam angkatan kerja. Peningkatan TPAK ini menunjukkan adanya kecenderungan yang lebih besar bagi penduduk usia kerja untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi.

Pada tahun yang sama, Tingkat Kesempatan Kerja Kota Batu mencapai 95,49 persen. Angka ini mengindikasikan bahwa dari setiap 100 orang dalam angkatan kerja, sekitar 95 hingga 96 orang sudah terserap dalam lapangan kerja. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), jumlah angkatan kerja yang telah bekerja di Kota Batu mencapai 130.078 orang.

Di sisi lain, indikator makro yang digunakan untuk melihat perkembangan pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Pada tahun 2023, TPT Kota Batu mengalami penurunan hingga 4,52 persen, yang menunjukkan penurunan jumlah penduduk usia kerja yang masih mencari pekerjaan. Penurunan ini didorong oleh peningkatan jumlah pekerja yang terserap ke dalam kegiatan ekonomi.

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://kotakotabps.go.id

4 KETENAGAKERJAAN

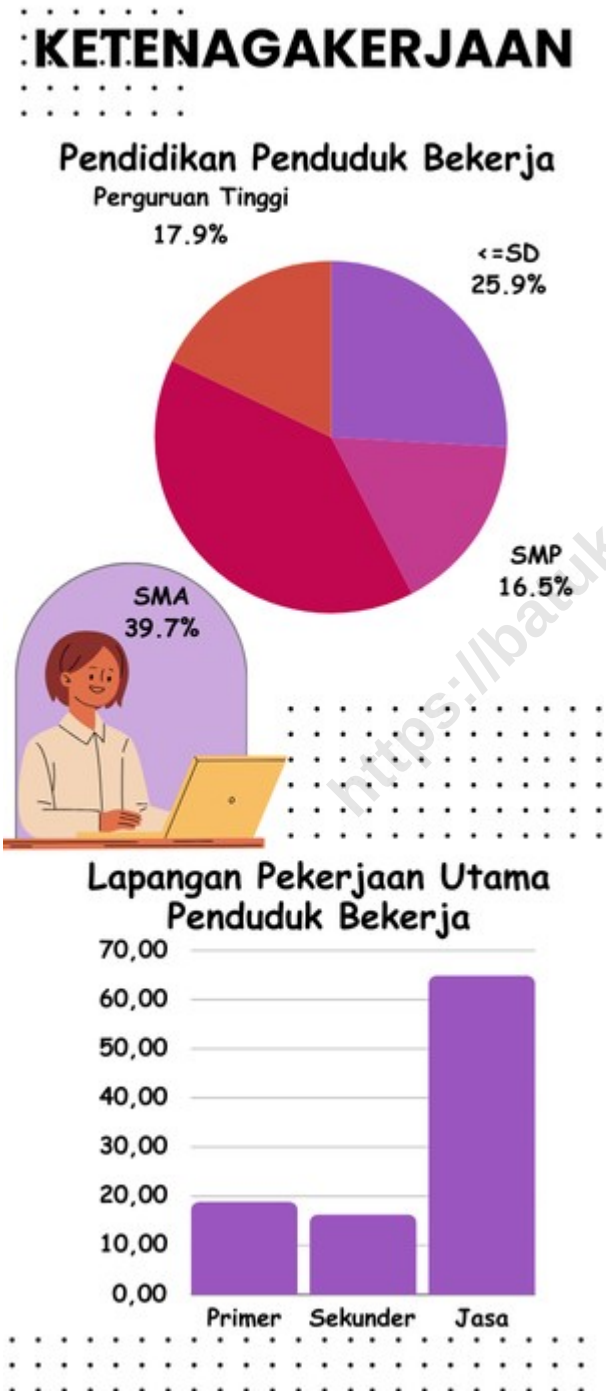

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

Sektor pariwisata terus menjadi pilar utama dalam menopang perekonomian Kota Batu. Hal ini tercermin dari pola mata pencaharian penduduk Kota Batu, di mana sekitar 64,87 persen penduduk bekerja di sektor jasa. Sebagian besar jasa tersebut berhubungan langsung dengan aktivitas pariwisata, seperti perhotelan, restoran, transportasi, dan layanan wisata lainnya yang mendukung kegiatan kepariwisataan di Kota Batu.

Di luar sektor jasa, sekitar 18,84 persen penduduk bekerja di sektor primer, yang meliputi pertanian, pertambangan, dan penggalian. Sementara itu, 16,29 persen lainnya bekerja di sektor sekunder, khususnya di bidang manufaktur dan industri pengolahan.

Pada tahun 2023, dari penduduk yang bekerja, sekitar 39,38 persen berstatus sebagai buruh, karyawan, atau pegawai. Sementara itu, 22,08 persen di antaranya merupakan penduduk yang berusaha sendiri. Status pekerjaan dengan proporsi terkecil adalah pekerja bebas di sektor pertanian, yaitu sekitar 7,03 persen dari total penduduk bekerja.

Dari segi kualitas tenaga kerja, Kota Batu didominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan menengah. Hal ini terlihat dari persentase penduduk bekerja yang berpendidikan SMP ke bawah, yaitu sebanyak 42,39 persen. Sementara elompok yang telah menyelesaikan pendidikan SMA/SMK memiliki proporsi lebih besar, yaitu sekitar 39,73 persen dan lulusan perguruan tinggi tercatat hanya sekitar 17,87 persen dari total tenaga kerja.

https://bataskota.bps.go.id

PENDIDIKAN 5

Kota Batu, sebagai wilayah administrasi termuda di Provinsi Jawa Timur, telah menyediakan sarana pendidikan yang memadai bagi penduduknya, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada tahun 2023, terdapat 93 sekolah SD/MI (baik negeri maupun swasta), 34 sekolah SMP/MTs, dan 29 sekolah di tingkat SMA/MA/SMK. Keseluruhan fasilitas pendidikan ini melayani 19.398 murid di tingkat SD/MI, 10.829 murid di tingkat SMP/MTs, serta 11.265 murid di tingkat SMA/SMK/MA.

Keberhasilan pembangunan dalam bidang pendidikan di Kota Batu erat kaitannya dengan ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Pada tahun 2023, rasio murid terhadap sekolah di tingkat SD mencapai 208,58, yang berarti bahwa setiap sekolah SD di Kota Batu rata-rata menampung sekitar 208 siswa. Di tingkat SMP, rasio ini meningkat menjadi 318,5 murid per sekolah, sementara untuk tingkat SMA/MA/SMK, rasio murid terhadap sekolah mencapai 388,45 murid.

Selain itu, rasio murid terhadap guru juga menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian kualitas pendidikan. Pada tahun 2023, di tingkat SD/MI, rasio murid terhadap guru adalah 15,13, yang mengindikasikan bahwa setiap guru bertanggung jawab atas pembimbingan sekitar 15 murid. Rasio ini hampir sama di tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA, yaitu masing-masing 14,83 dan 14,31 murid per guru. Dengan demikian, terlihat bahwa beban pengajaran para guru di berbagai jenjang pendidikan relatif seimbang.

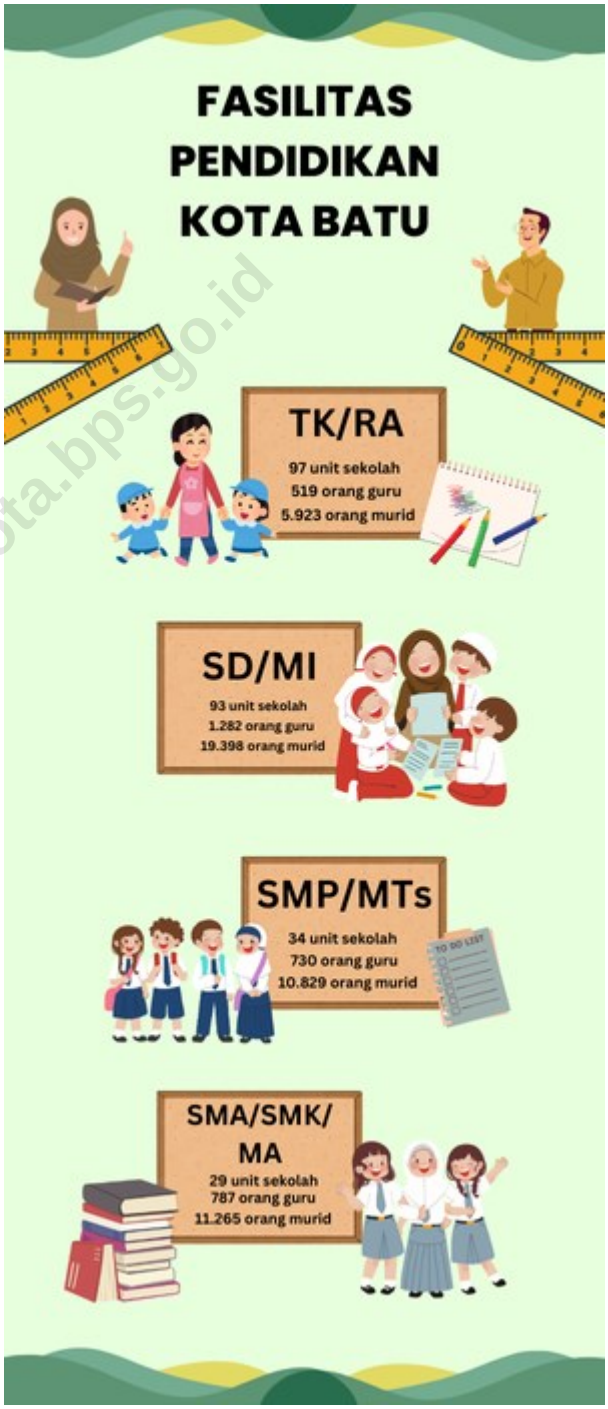

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://batukota.bps.go.id

5 PENDIDIKAN

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kota Batu menunjukkan pencapaian yang signifikan, terutama pada kelompok usia 7-12 tahun. Pada tahun 2023, APS untuk kelompok usia ini tercatat sebesar 99,23 persen, yang berarti hampir seluruh anak usia 7-12 tahun masih mengenyam pendidikan. Nilai ini juga mencakup anak yang sedang bersekolah meskipun usianya belum mencukupi atau sudah melebihi usia ideal. APS untuk kelompok usia 13-15 tahun mencapai 98,50 persen, sementara pada kelompok usia 16-18 tahun mencapai 79,99 persen.

Selain APS, Angka Partisipasi Murni (APM) juga memberikan gambaran lebih spesifik mengenai proporsi anak-anak yang bersekolah sesuai dengan jenjang usia yang seharusnya. APM untuk jenjang SD pada tahun 2023 tercatat sebesar 99,23 persen, yang berarti hampir seluruh anak usia SD bersekolah pada jenjang tersebut. Di jenjang SMP, APM mencapai 89,66 persen. Namun, APM di jenjang SMA sedikit lebih rendah, yaitu 71,08 persen, menunjukkan adanya penurunan jumlah anak usia SMA yang melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah atas.

Angka Partisipasi Kasar (APK) juga memberikan gambaran mengenai seberapa banyak anak yang bersekolah di setiap jenjang pendidikan. Pada jenjang SD, APK mencapai 105,93 persen, sementara untuk jenjang SMP dan SMA, APK masing-masing sebesar 74,07 persen dan 118,30 persen. APK yang lebih dari 100 persen pada jenjang SD dan SMA menunjukkan bahwa sebagian besar anak di Kota Batu bersekolah sesuai jenjang pendidikan.

KESEHATAN 6

Pembangunan di bidang kesehatan merupakan salah satu prioritas dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kota Batu, terutama melalui peningkatan kesehatan masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan adalah Angka Harapan Hidup (AHH), yang selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2023, AHH di Kota Batu mencapai 75,14 tahun, yang berarti bahwa bayi yang lahir pada tahun tersebut diproyeksikan memiliki harapan hidup hingga usia 75,14 tahun.

Agar pelayanan kesehatan dapat berjalan efektif, peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas kesehatan sangat penting untuk memastikan masyarakat memiliki akses yang memadai ketika membutuhkan perawatan medis. Pada tahun 2023, Kota Batu masih mempertahankan jumlah fasilitas kesehatan yang cukup memadai, dengan 5 rumah sakit umum, 1 rumah sakit khusus, 5 puskesmas, 6 puskesmas pembantu, 189 posyandu, dan 12 klinik. Di samping itu, terdapat 35 apotek yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Batu, memastikan akses terhadap obat-obatan tetap tersedia bagi masyarakat.

Dari segi tenaga medis, Kota Batu memiliki 1.000 tenaga kesehatan yang tersebar di tiga kecamatan, mencakup dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya. Penyediaan sarana kesehatan yang memadai, ditunjang dengan keberadaan tenaga kesehatan yang kompeten, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://batukota.bps.go.id

6 KESEHATAN

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

Peningkatan fasilitas kesehatan di Kota Batu selama tahun 2023 menunjukkan kemajuan yang signifikan, terutama dalam hal penanganan kesehatan ibu dan anak. Seluruh proses persalinan di Kota Batu pada tahun tersebut sudah sepenuhnya dibantu oleh tenaga kesehatan profesional, mencerminkan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran tenaga kesehatan dalam proses kelahiran. Namun, meskipun terjadi perbaikan dalam pelayanan kesehatan, masih terdapat 219 bayi yang lahir dengan kondisi berat badan lahir rendah (BBLR), yaitu bayi dengan berat badan kurang dari 2,5 kilogram. Kondisi ini memerlukan perhatian lebih karena bayi dengan BBLR rentan terhadap berbagai komplikasi kesehatan dan membutuhkan perawatan intensif sejak dini.

Selain itu, terdapat 94 kasus gizi buruk pada bayi yang terdeteksi selama tahun 2023. Kasus gizi buruk ini menggambarkan bahwa meskipun pelayanan kesehatan sudah semakin baik, masih ada tantangan terkait pemenuhan gizi yang memadai bagi bayi dan anak-anak.

Dari perspektif kesehatan umum, 19,70 persen penduduk Kota Batu terdata memiliki keluhan kesehatan selama tahun 2023, dan 39,35 persen di antaranya memilih untuk berobat jalan dalam satu bulan terakhir. Keluhan kesehatan ini paling sering terkait dengan penyakit-penyakit seperti hipertensi, rhinitis akut, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), diabetes mellitus, gastritis, dan myalgia.

https://batukota.bps.go.id

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN 7

Selain kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan kesehatan, hunian atau tempat tinggal juga merupakan salah satu kebutuhan esensial dalam kehidupan manusia. Pada tahun 2023, sebanyak 90,88 persen rumah tangga telah menempati bangunan yang dimiliki sendiri, sementara 9,12 persen rumah tangga lainnya masih menempati bangunan yang bukan milik pribadi.

Ditinjau dari aspek fasilitas sanitasi, tercatat 93,72 persen rumah tangga sudah memiliki fasilitas toilet pribadi yang digunakan secara eksklusif, sementara hanya 6,28 persen rumah tangga yang masih bergantung pada fasilitas sanitasi bersama seperti MCK umum, MCK komunal, dan fasilitas serupa lainnya. Penggunaan kloset jenis leher angsa juga telah menjadi standar di masyarakat, sehingga hampir seluruh rumah tangga di Kota Batu menggunakan kloset jenis ini. Di samping itu, sebagian besar rumah tangga telah menggunakan sistem pembuangan akhir tinja yang memadai, yaitu dengan fasilitas tangki septik, instalasi pengolahan air limbah (IPAL), atau sistem pembuangan air limbah (SPAL), yang mencapai 91,89 persen.

Sumber air utama untuk kebutuhan sehari-hari, seperti mandi dan mencuci, menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menggunakan air dari jaringan air ledeng serta sumur atau mata air terlindung masih cukup tinggi. Pada tahun 2023, sebanyak 53,46 persen rumah tangga di Kota Batu menggunakan sumur atau mata air terlindung sebagai sumber air utama.

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat 2023

https://batukota.bps.go.id

8 PEMBANGUNAN MANUSIA

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Batu mencapai angka 79,07 pada tahun 2023, yang menempatkan Kota Batu dalam kategori "tinggi" untuk status pembangunan manusia. Pencapaian ini menjadikan Kota Batu berada pada peringkat ke-4 dari 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

IPM Kota Batu tahun 2023 merupakan hasil dari pengukuran tiga dimensi utama, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Dimensi umur panjang dan hidup sehat tercermin melalui indikator angka harapan hidup, yang menunjukkan bahwa bayi yang lahir pada tahun ini diperkirakan memiliki harapan hidup hingga usia 75,14 tahun.

Dimensi pengetahuan diukur melalui dua indikator: rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah penduduk berusia 25 tahun ke atas di Kota Batu telah mencapai 9,85 tahun, setara dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sementara itu, anak-anak berusia 7 tahun yang memulai pendidikan diharapkan dapat menempuh pendidikan selama 14,56 tahun, yang setara dengan jenjang Diploma III.

Dimensi standar hidup layak, yang diukur berdasarkan indikator pengeluaran per kapita, juga mencatat perkembangan yang positif. Rata-rata pengeluaran per kapita masyarakat Kota Batu telah mencapai 13,603 juta rupiah per tahun, menunjukkan peningkatan kesejahteraan ekonomi.

PERTANIAN 9

Meskipun Kota Batu lebih dikenal sebagai Kota Wisata, sektor pertanian tetap memainkan peranan yang signifikan dalam perekonomian daerah ini. Pertanian di Kota Batu sebagian besar didominasi oleh komoditas hortikultura, sementara pertanian tanaman pangan kurang diminati oleh masyarakat.

Pada tahun 2023, Kota Batu memproduksi sebanyak 5.287,00 ton gabah yang diperoleh dari lahan panen seluas 797 hektar. Angka produksi ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana produksi mencapai 6763,00 ton dari luas lahan panen sebesar 1059 hektar.

Fluktuasi produksi tanaman palawija umumnya dipengaruhi oleh perubahan luas panen, yang dalam konteks Kota Batu disebabkan oleh alih fungsi lahan. Sebagian lahan pertanian beralih menjadi kawasan perumahan atau bangunan lain, atau mengalami perubahan jenis komoditas pertanian yang dibudidayakan.

Pada tahun 2023, dari total 1.736,404 hektar lahan sawah yang ada di Kota Batu, hanya 797 hektar (45,89 persen) yang digunakan untuk menanam padi. Sisanya, seluas 939,404 hektar, dimanfaatkan untuk menanam komoditas pertanian lainnya.

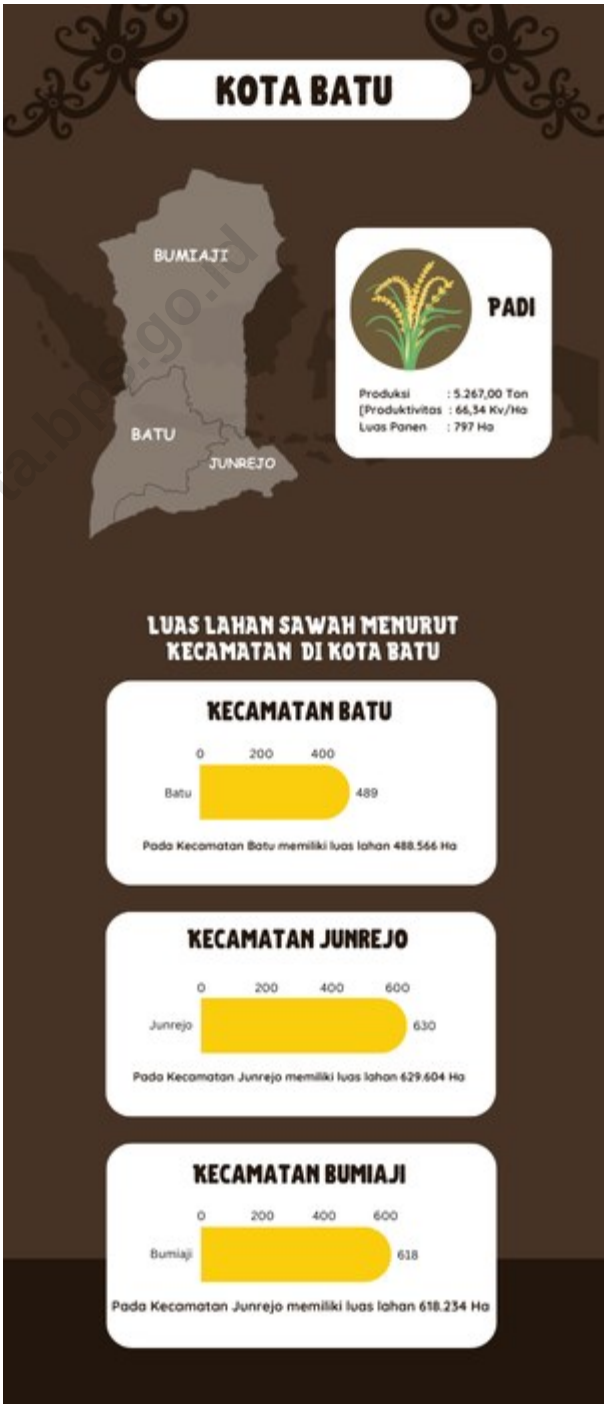

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://batukota.bps.go.id

9 PERTANIAN

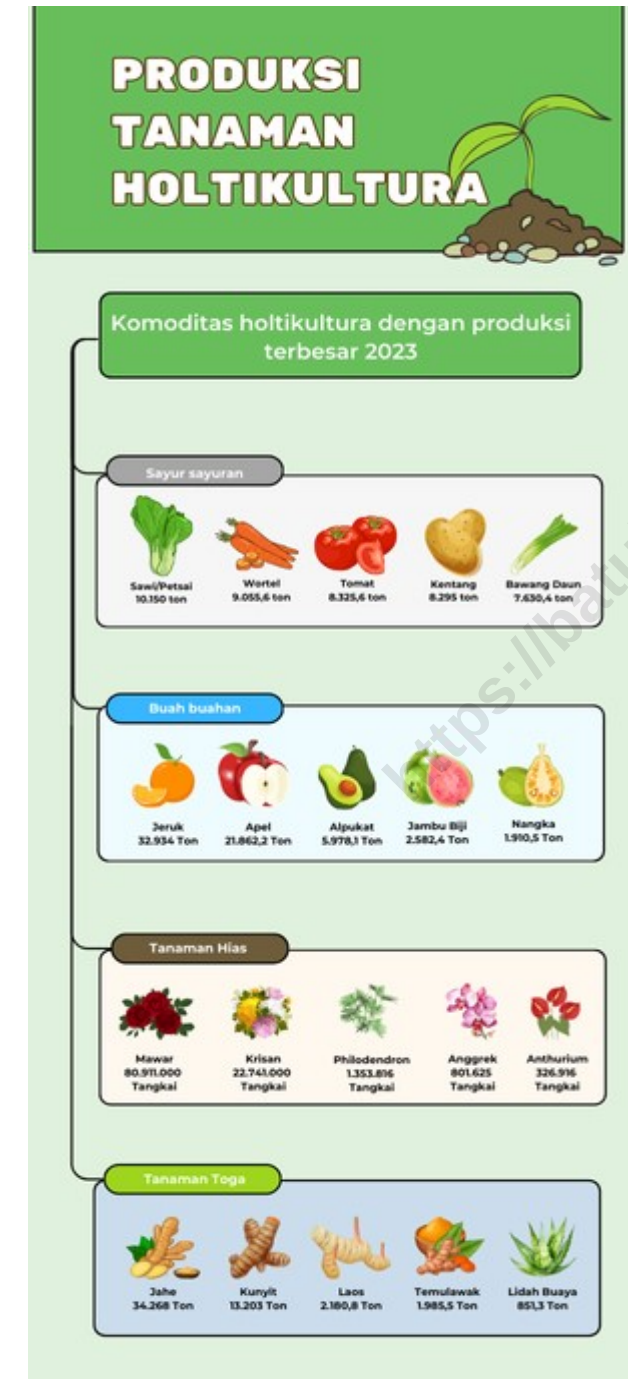

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

Salah satu potensi Kota Batu sebagai Kota Agropolitan adalah beragamnya tanaman hortikultura baik itu buah-buahan, sayuran dan tanaman hias. Diantara beberapa macam sayuran yang dibudidayakan di Kota Batu, yang paling dominan adalah wortel, petsai/sawi dan tomat.

Tanaman buah yang banyak diusahakan di Kota Batu adalah apel dan jeruk. Produksi apel di Kota Batu merupakan terbesar di Jawa Timur sehingga apel dijadikan Icon di Kota Batu. Namun, pada tahun 2023 produksi apel di Kota Batu mengalami penurunan sekitar 27,12 persen dibanding tahun 2022. Penurunan ini terjadi akibat banyaknya petani apel yang mulai beralih memproduksi jeruk. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan produksi jeruk siam mencapai 1,81 persen dari 323.484 ton menjadi 329.340 ton.

Pada tahun 2023 ini produksi tanaman hias mulai bergairah kembali dibanding tahun 2022. Produksi bunga mawar potong mencapai 80 juta tangkai. Angka tersebut lebih tinggi dibanding tahun 2022 yang sebesar 79 juta tangkai. Hal ini dikarenakan kegiatan masyarakat yang mulai diperbolehkan dan menyebabkan permintaan akan bunga potong mulai tinggi.

https://batukota.bps.go.id

Peternakan sebagai bagian dari sektor pertanian juga mempunyai andil dalam kegiatan perekonomian di Kota Batu. Ternak pada umumnya dapat di bedakan menjadi ternak besar, ternak kecil dan unggas.

Sebagai daerah penghasil susu, populasi ternak terutama sapi perah cukup besar yaitu mencapai 9.656 ekor sapi perah. Selain itu terdapat pula 3.283 ekor sapi potong. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, populasi sapi perah mengalami peningkatan mencapai 3,45 persen.

Adapun populasi ternak kecil dan unggas juga mengalami penurunan dan peningkatan. Populasi ternak kecil didominasi oleh domba (6.064 ekor) dan kambing (3.990 ekor). Sedangkan populasi unggas didominasi oleh ayam pedaging (91.000 ekor), ayam petelur (80.900 ekor) dan ayam buras (22.461 ekor).

Produksi hasil ternak juga cenderung meningkat tidak seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Produksi susu mengalami peningkatan dari 17 juta liter menjadi sekitar 19 juta liter. Produksi daging pada tahun 2023 mengalami peningkatan produksi dari 2.018,12 ton menjadi 2.107,64 ton daging. Sedangkan, produksi telur menurun mencapai 2,55 persen dibandingkan tahun 2022 menjadi hanya sekitar 763 ton.

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://batukota.bps.go.id

10 PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

Daya listrik yang terpasang di Kota Batu selama tahun 2023 mencapai 132 ribu kVA. Sementara jumlah pelanggan listrik di Kota Batu sebanyak 73.621 pelanggan pada tahun 2023. Para pelanggan tersebut dibagi ke dalam enam golongan tarif yang meliputi kategori sosial, rumah tangga, bisnis, industri, pemerintah, dan multiguna. Pengurangan jumlah pelanggan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk perubahan pola konsumsi listrik, efisiensi energi, atau migrasi penduduk ke daerah lain.

Sementara itu, pemakaian air di Kota Batu justru menunjukkan tren peningkatan pada tahun 2023. Hal ini sejalan dengan bertambahnya jumlah pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Batu. Pada tahun 2023, PDAM Kota Batu melayani sebanyak 20.003 pelanggan, yang terdiri dari berbagai kategori. Jumlah tersebut mencakup 298 pelanggan dalam kategori sosial, 17.429 pelanggan dalam kategori non-niaga, 117 pelanggan dari instansi pemerintah, 2.098 pelanggan niaga, 30 pelanggan industri, dan 1 pelanggan khusus. Peningkatan jumlah pelanggan ini menunjukkan adanya perluasan akses air bersih bagi masyarakat Kota Batu.

Untuk memenuhi kebutuhan air yang terus meningkat, PDAM Kota Batu menyalurkan sebanyak 4,76 juta meter kubik air selama tahun 2023. Jumlah ini mencatat kenaikan sebesar 7,44 persen dibandingkan tahun 2022. Peningkatan distribusi air ini mencerminkan upaya PDAM dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta memenuhi kebutuhan air bersih yang terus berkembang seiring pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi di Kota Batu. Optimalisasi sumber daya air dan pengelolaan infrastruktur juga berperan penting dalam menjaga kestabilan pasokan air di tengah peningkatan permintaan.

https://batukota.bps.go.id

Pada tahun 2023, terdapat tujuh sentra industri kecil yang tersebar di tiga kecamatan di Kota Batu. Rinciannya, terdapat satu sentra industri kecil di Kecamatan Batu dengan 50 unit usaha, lima sentra di Kecamatan Junrejo yang mengelola 256 unit usaha, dan satu sentra di Kecamatan Bumiaji yang menaungi 15 unit usaha. Secara keseluruhan, seluruh sentra industri tersebut mampu menyerap 754 orang tenaga kerja, yang berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja lokal dan pengembangan ekonomi daerah.

Jika diamati lebih lanjut, sebagian besar industri besar dan sedang di Kota Batu didominasi oleh sektor industri makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan meliputi beragam jenis makanan dan minuman khas, seperti sari apel, keripik buah, tempe, keripik singkong, tahu, susu pasteurisasi, kue basah, dan produk sejenis lainnya. Keberagaman produk ini erat kaitannya dengan status Kota Batu sebagai kota wisata. Sebagai kota tujuan wisata, permintaan terhadap barang-barang yang dibutuhkan oleh para wisatawan, seperti makanan, minuman, dan cendera mata khas daerah, cukup tinggi. Produk-produk ini sering kali dijadikan buah tangan oleh para pengunjung yang ingin membawa pulang kenang-kenangan khas Kota Batu ke daerah asal mereka.

Industri makanan dan minuman yang berkembang di Kota Batu menciptakan nilai tambah yang tidak hanya menggerakkan roda perekonomian lokal, tetapi juga memperkuat identitas Kota Batu sebagai destinasi wisata kuliner dan pusat oleh-oleh khas.

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://batukota.bps.go.id

12 HOTEL DAN PARIWISATA

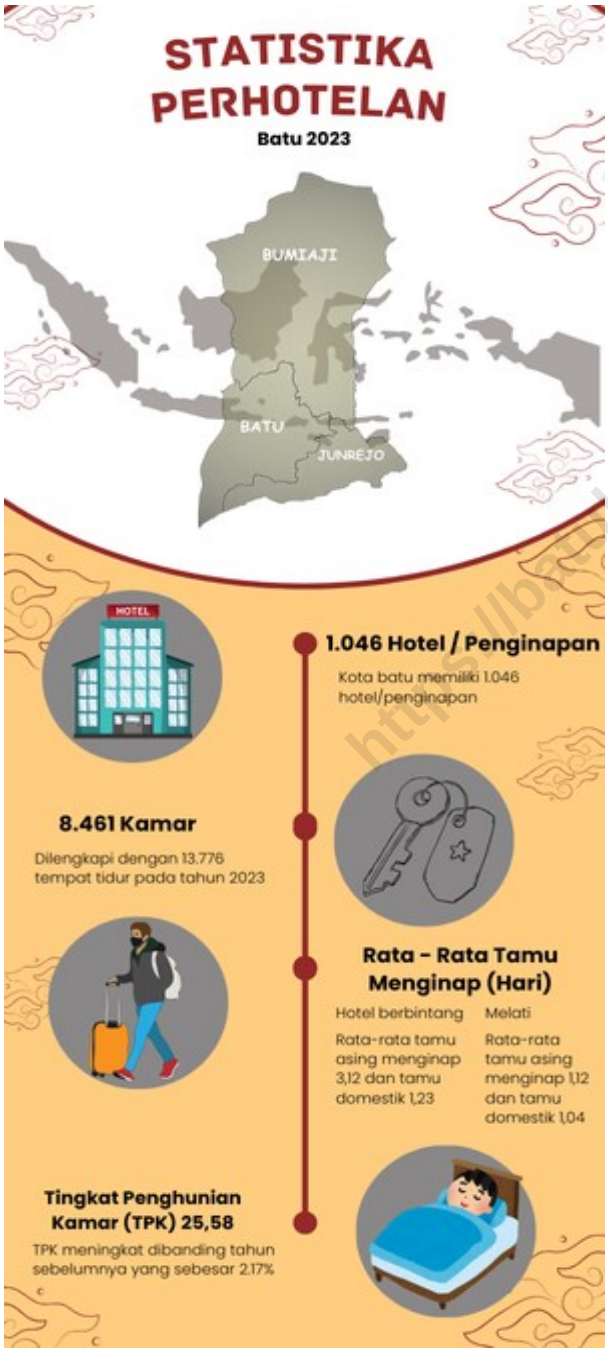

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

Sebagai kota tujuan wisata, sektor jasa akomodasi menjadi salah satu penunjang utama perekonomian di Kota Batu. Namun, pada tahun 2023, jumlah hotel dan jenis jasa akomodasi lainnya mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tercatat sebanyak 1.046 unit hotel dan penginapan. Namun, terdapat penurunan dalam jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia. Pada tahun 2023, terdapat 8.461 kamar dan 13.776 tempat tidur, menurun dari 9.121 kamar dan 14.091 tempat tidur pada tahun 2022.

Durasi menginap rata-rata tamu juga memberikan gambaran tentang pola kunjungan wisatawan. Untuk hotel berbintang, rata-rata lama menginap tamu asing pada tahun 2023 mencapai 3,12 hari, sementara tamu domestik menginap rata-rata selama 1,23 hari. Sementara itu, di Hotel Melati, tamu asing menginap rata-rata selama 1,12 hari dan tamu domestik selama 1,04 hari. Perbedaan ini menunjukkan bahwa wisatawan asing cenderung menghabiskan lebih banyak waktu di Kota Batu dibandingkan wisatawan domestik, terutama di hotel berbintang.

Indikator lain yang penting dalam mengukur kinerja sektor perhotelan adalah Tingkat Penghunian Kamar (TPK). Pada tahun 2023, TPK di Kota Batu mengalami peningkatan, dari 23,41 persen pada tahun 2022 menjadi 25,58 persen. Peningkatan ini mencerminkan produktivitas yang lebih baik dari industri perhotelan, meskipun jumlah akomodasi menurun. Kenaikan TPK ini dapat disebabkan oleh meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung serta perbaikan layanan yang disediakan oleh sektor akomodasi.

HOTEL DAN PARIWISATA 12

Sektor pariwisata, yang menjadi andalan utama perekonomian Kota Batu, mengalami tekanan berat akibat pandemi COVID-19 yang melanda seluruh Indonesia, termasuk Kota Batu. Namun, seiring berjalannya waktu, berbagai kebijakan adaptif mulai diterapkan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi pandemi. Sepanjang tahun 2023, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat hanya diterapkan di daerah dengan tingkat kasus COVID-19 yang tinggi. Aktivitas perjalanan juga sudah kembali terbuka, termasuk pembukaan tempat-tempat wisata, terutama di Kota Batu.

Selama tahun 2023, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Batu mengalami peningkatan signifikan, yaitu sebesar 22,62 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan ini mencerminkan pemulihan sektor pariwisata yang mulai bangkit dari dampak pandemi.

Dari berbagai destinasi wisata yang ada, Alun-Alun Kota Wisata Batu menjadi objek wisata dengan jumlah pengunjung terbanyak. Sebanyak 2.491.693 wisatawan tercatat mengunjungi alun-alun sepanjang tahun 2023. Tingginya jumlah kunjungan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tidak adanya tarif masuk serta keberagaman kuliner yang tersedia di sekitar alun-alun, menjadikannya tujuan favorit bagi wisatawan yang ingin menikmati suasana kota tanpa biaya tinggi.

13 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

Jalan sebagai infrastruktur transportasi darat memiliki peranan vital dalam mendukung mobilitas dan distribusi di Kota Batu. Pada tahun 2023, jaringan jalan di Kota Batu terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu jalan provinsi sepanjang 39,6 km dan jalan kota sepanjang 411,90 km. Panjang jalan kota ini tidak mengalami perubahan sejak tahun 2021, menunjukkan bahwa tidak ada penambahan signifikan dalam pembangunan jalan kota dalam beberapa tahun terakhir.

Jenis permukaan jalan di Kota Batu didominasi oleh jalan beraspal, yang mencakup 92,83 persen dari total panjang jalan. Selain itu, 2,68 persen jalan memiliki permukaan kerikil, 1,38 persen merupakan jalan tanah, dan 3,1 persen lainnya merupakan jalan dengan permukaan yang tidak dirincikan. Meskipun sebagian besar jalan di Kota Batu sudah beraspal, kondisi jalan masih perlu diperhatikan, terutama karena masih terdapat sekitar 0,83 persen jalan yang mengalami kerusakan ringan dan 2,36 persen jalan yang rusak berat. Kondisi jalan yang rusak ini memerlukan perhatian untuk mendukung kelancaran transportasi dan keselamatan pengguna jalan.

Selain infrastruktur jalan, aktivitas pengiriman dan penerimaan barang melalui kantor pos juga menjadi salah satu indikator mobilitas barang di Kota Batu. Sepanjang tahun 2023, tercatat sebanyak 38.224 pengiriman surat pos dan paket dalam negeri, serta 82.769 penerimaan surat pos dan paket dalam negeri. Untuk pengiriman internasional, terdapat 428 pengiriman surat pos dan paket ke luar negeri serta 2.252 penerimaan surat pos dan paket dari luar negeri. Aktivitas ini menunjukkan pentingnya peran layanan pos dalam mendukung aktivitas perdagangan dan komunikasi, baik di tingkat domestik maupun internasional.

Pada Desember 2023, posisi kredit yang diberikan oleh bank di Kota Batu mencapai 18,43 triliun rupiah.

Penerima kredit yang diberikan oleh bank di Kota Batu cukup beragam, dengan dominasi penggunaan dana untuk sektor perdagangan besar, yang mencapai 7,6 triliun rupiah. Sektor ini menunjukkan ketahanan yang baik dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Selain itu, sektor pertanian juga mendapatkan perhatian, dengan total kredit yang disalurkan mencapai 2,9 triliun rupiah, mencerminkan pentingnya sektor ini dalam mendukung ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat. Sektor penyediaan akomodasi, yang juga berkontribusi dalam industri pariwisata, menerima pinjaman sebesar 2,6 triliun rupiah, menunjukkan adanya dukungan terhadap pengembangan infrastruktur pariwisata di Kota Batu.

Di sisi lain, posisi dana pihak ketiga, yang mencerminkan simpanan masyarakat di bank, menunjukkan tren positif. Hingga Desember 2023, total dana simpanan masyarakat di bank-bank yang beroperasi di Kota Batu mencapai 37,94 triliun rupiah, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan, meskipun posisi kredit mengalami penurunan.

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://kotabatu.bps.go.id

14 PERBANKAN DAN INVESTASI

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

Pada tahun 2023, jumlah koperasi di Kota Batu mengalami peningkatan, dari 227 koperasi pada tahun 2022 menjadi 230 koperasi. Dari total 230 koperasi yang terdaftar, hanya satu unit yang merupakan Koperasi Unit Desa (KUD), sementara 229 lainnya merupakan koperasi non-KUD.

Sebaran koperasi ini mencakup tiga kecamatan, dengan Kecamatan Batu sebagai kecamatan yang paling banyak memiliki koperasi, yaitu sebanyak 132 unit. Diikuti oleh Kecamatan Bumiaji dengan 52 unit dan Kecamatan Junrejo yang memiliki 46 unit. Data ini menunjukkan bahwa Kecamatan Batu berperan sebagai pusat kegiatan ekonomi di Kota Batu, dengan konsentrasi koperasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya.

Volume usaha koperasi di masing-masing kecamatan juga mencerminkan aktivitas ekonomi yang berbeda. Di Kecamatan Batu, volume usaha koperasi mencapai Rp 94,86 miliar, yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Kecamatan Junrejo dan Bumiaji, yang masing-masing mencatatkan volume usaha sebesar Rp 17,38 miliar dan Rp 19,87 miliar. Perbedaan ini menunjukkan bahwa Kecamatan Batu tidak hanya menjadi pusat jumlah koperasi, tetapi juga pusat nilai ekonomi yang lebih besar.

Dari keseluruhan koperasi yang ada di Kota Batu, mayoritas beroperasi di sektor konsumsi, dengan total 135 koperasi dan jumlah anggota mencapai 6.309. Koperasi simpan pinjam menduduki posisi kedua, dengan 53 unit dan 4.836 anggota. Dominasi koperasi di bidang konsumsi ini mencerminkan kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa yang dapat dipenuhi melalui kerjasama antaranggota, sekaligus berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi di daerah tersebut.

PENGELUARAN PENDUDUK 15

Pengeluaran penduduk untuk kebutuhan konsumsi merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan ekonomi masyarakat. Secara umum, kemampuan ekonomi atau daya beli penduduk memberikan gambaran tentang tingkat kesejahteraan yang dialami oleh masyarakat. Pada tahun 2023, rata-rata pengeluaran penduduk per bulan di Kota Batu tercatat sebesar Rp 1.596.463. Jumlah tersebut terdiri dari pengeluaran untuk kebutuhan makanan sebesar Rp 772.176 dan untuk kebutuhan non-makanan sebesar Rp 874.287.

Pengeluaran untuk kebutuhan makanan menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2022, yang mencerminkan perubahan dalam pola konsumsi masyarakat. Peningkatan ini terjadi di kedua kategori, yaitu makanan dan non-makanan. Sejak awal tahun 2020, saat pandemi COVID-19 melanda, kebutuhan masyarakat mengalami perubahan signifikan, dengan peningkatan konsumsi yang lebih tinggi pada komoditas makanan jadi, protein nabati, protein hewani, dan bumbu-bumbuan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin mengutamakan pemenuhan gizi dan kebutuhan pangan yang berkualitas selama masa yang penuh tantangan tersebut.

Di sisi lain, untuk kategori non-makanan, peningkatan konsumsi yang paling signifikan terjadi pada sektor perumahan dan fasilitas rumah tangga, dengan kenaikan sekitar 16,31 persen. Sementara makanan sebesar 14,83 persen.

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://kotabatukota.bps.go.id

16 PENDAPATAN REGIONAL

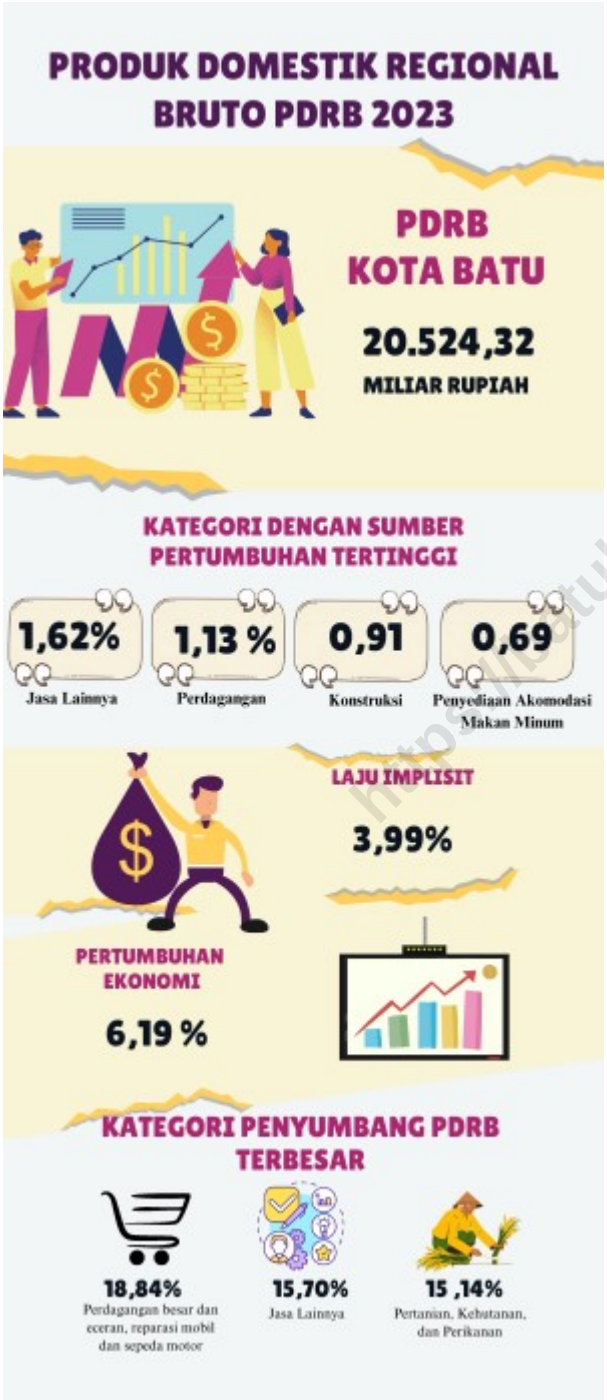

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

Perekonomian Kota Batu pada tahun 2023 mengalami pemulihan dan pertumbuhan yang signifikan dengan tingkat pertumbuhan mencapai 6,19 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh berbagai sektor usaha yang memperlihatkan peningkatan pasca-pandemi COVID-19. Kategori Jasa lainnya menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menyumbang 1,62 persen dari total pertumbuhan. Hal ini sejalan dengan tingginya jumlah wisatawan yang kembali berkunjung ke Kota Batu, memacu permintaan di sektor rekreasi dan pariwisata. Kota Batu, yang dikenal sebagai destinasi wisata unggulan di Jawa Timur, memang sangat bergantung pada sektor jasa untuk menopang perekonomiannya.

Sektor Perdagangan juga mencatat kontribusi signifikan sebesar 1,13 persen, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas jual-beli yang menggeliat seiring dengan perbaikan daya beli masyarakat. Peningkatan ini berkelindan dengan perkembangan kategori Konstruksi yang memberikan sumbangan sebesar 0,91 persen, menandakan investasi yang terus mengalir ke pembangunan infrastruktur, baik untuk mendukung pariwisata maupun memenuhi kebutuhan penduduk lokal. Kategori Penyediaan akomodasi dan makan minum turut mencatat pertumbuhan sebesar 0,69 persen, menegaskan betapa pentingnya pariwisata dan industri perhotelan dalam struktur ekonomi Kota Batu.

Sementara itu, sektor Pertanian, yang meskipun bukan menjadi sektor utama, tetap memberikan kontribusi sebesar 0,57 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pertanian tetap memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan pangan serta perekonomian lokal, terutama bagi penduduk pedesaan.

https://batukota.bps.go.id

LAMPIRAN

https://batukota.bps.go.id

Tabel 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Batu Menurut Komponen, 2020-2023

Dimensi/Indikator	Satuan	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umur Panjang dan Hidup Sehat					
Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) LF SP 2020	Tahun	74,65	74,59	74,86	75,14
Pengetahuan					
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,13	14,16	14,40	14,56
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	9,07	9,31	9,63	9,85
Standar Hidup Layak					
Pengeluaran perkapita (yang dis-esuaikan)	Rp.000	12.824	12.887	13.094	13.063
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA		76,82	77,21	78,13	79,07

Sumber: Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia 2023

https://batukota.bps.go.id

Tabel 2. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Agustus 2021–Agustus 2023

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023	Perubahan Ags 2021–Ags 2022		Perubahan Ags 2022–Ags 2023	
	orang	orang	orang	orang	persen	orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja	167.237	168.887	172.466	1.650	0,99	3.579	2,12
Angkatan Kerja	123.327	120.771	136.229	-2.556	-2,07	15.458	12,80
- Bekerja	115.226	110.596	130.078	-4.630	-4,02	19.482	17,62
- Pengangguran	8.101	10.175	6.151	2.074	25,60	-4.024	-39,55
Bukan Angkatan Kerja	43.910	48.116	36.237	4.206	9,58	-11.879	-24,69
	persen	persen	persen	persen poin		persen poin	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,57	8,43	4,52	1,86		-3,91	
- Laki-laki	6,01	8,67	4,22	2,66		-4,45	
- Perempuan	7,36	8,04	4,89	0,68		-3,15	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	73,74	71,51	78,99	-2,23		7,48	
- Laki-laki	86,04	86,38	88,43	0,34		2,05	
- Perempuan	61,26	56,42	69,48	-4,84		13,06	

Sumber: Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Kota Batu Agustus 2023

https://batukota.bps.go.id

Tabel 2. Karakteristik Penduduk Bekerja, Agustus 2021 - Agustus 2023

Karakteristik Penduduk Bekerja	Agustus 2021		Agustus 2022		Agustus 2023		Perubahan Ags 2021–Ags 2022		Perubahan Ags 2022–Ags 2023	
	orang	persen (%)	orang	persen (%)	orang	persen (%)	orang	persen poin	orang	persen poin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan										
SD ke Bawah	36.725	31,87	35.734	32,31	33.674	25,89	-991	0,44	-2.060	-6,42
Sekolah Menengah Pertama	21.021	18,24	18.458	16,69	21.465	16,50	-2.563	-1,55	3.007	-0,19
Sekolah Menengah Atas	21.108	18,32	20.503	18,54	26.055	20,03	-605	0,22	5.552	1,49
Sekolah Menengah Kejuruan	22.577	19,59	22.321	20,18	25.633	19,71	-256	0,59	3.312	-0,48
Diploma I/II/III	2.626	2,28	3.270	2,96	3.076	2,36	644	0,68	-194	-0,59
Universitas	11.169	9,69	10.310	9,32	20.175	15,51	-859	-0,37	9.865	6,19
Jumlah	115.226	100,00	110.596	100,00	130.078	100,00	-4.630	-	19.482	-
Lapangan Pekerjaan Utama										
Pertanian	30.193	26,20	22.329	20,19	24.505	18,84	-7.864	-6,01	2.176	-1,35
Manufaktur	19.128	16,60	15.313	13,85	21.191	16,29	-3.815	-2,75	5.878	2,45
Jasa-jasa	65.905	57,20	72.954	65,96	84.382	64,87	7.049	8,77	11.428	-1,09
Jumlah	115.226	100,00	110.596	100,00	130.078	100,00	-4.630	-	19.482	-
Status Pekerjaan Utama										
Berusaha sendiri	22.318	19,37	27.218	24,61	28.719	22,08	4.900	5,24	1.501	-2,53
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	15.454	13,41	15.352	13,88	19.023	14,62	-102	0,47	3.671	0,74
Berusaha dibantu buruh tetap	7.863	6,82	3.833	3,47	5.858	4,50	-4.030	-3,35	2.025	1,04
Buruh/karyawan/pegawai	42.640	37,01	42.727	38,63	51.222	39,38	87	1,62	8.495	0,74
Pekerja bebas di pertanian dan non pertanian	10.668	9,26	7.827	7,08	9.144	7,03	-2.841	-2,18	1.317	-0,05
Pekerja keluarga/tak dibayar	16.283	14,13	13.639	12,33	16.112	12,39	-2.644	-1,80	2.473	0,05
Jumlah	115.226	100,00	110.596	100,00	130.078	100,00	-4.630	-	19.482	-
Status Pekerjaan Formal/Informal										
Formal	50.503	43,83	46.560	42,10	57.080	43,88	-3.943	-1,73	10.520	-1,78
Informal	64.723	56,17	64.036	57,90	72.998	56,12	-687	1,73	8.962	1,78
Jumlah	115.226	100,00	110.596	100,00	130.078	100,00	-4.630	-	19.482	-

Sumber: Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Kota Batu Agustus 2023

https://batukota.bps.go.id

Tabel 3 PDRB Kota Batu Tahun 2023 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)

	Lapangan Usaha	Harga Berlaku**	Harga Konstan 2010**
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.106.675,4	1.699.552,1
B	Pertambangan dan Penggalian	31.194,5	17.986,8
C	Industri Pengolahan	1.230.209,5	670.922,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	8.479,9	6.873,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	33.072,1	25.315,1
F	Konstruksi	2.621.645,9	1.542.000,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mo-	3.867.411,5	2.534.924,1
H	Transportasi dan Pergudangan	314.658,7	210.476,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.160.275,7	1.214.171,0
J	Informasi dan Komunikasi	1.266.400,1	1.104.592,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	710.076,1	415.475,2
L	Real Estate	567.586,1	387.151,7
M, N	Jasa Perusahaan	83.924,6	55.173,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	418.136,2	262.870,7
P	Jasa Pendidikan	712.760,5	488.974,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	170.163,7	109.411,1
R, S, T, U	Jasa Lainnya	3.221.649,0	2.188.724,0
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	20.524.319,5	12.934.595,4

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://batukota.bps.go.id

Tabel 4 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha		2022*	2023**
(1)		(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,47	4,22
B	Pertambangan dan Penggalian	6,40	1,85
C	Industri Pengolahan	9,94	6,53
D	Pengadaan Listrik dan Gas	7,40	3,97
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,73	4,18
F	Konstruksi	7,99	7,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	5,70	5,73
H	Transportasi dan Pergudangan	13,32	8,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,88	7,46
J	Informasi dan Komunikasi	5,05	4,24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,00	2,33
L	Real Estate	3,15	3,56
M, N	Jasa Perusahaan	5,13	3,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	0,67	0,31
P	Jasa Pendidikan	0,62	4,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,16	3,76
R, S, T, U	Jasa Lainnya	9,02	9,92
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)		6,18	6,19

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://batukota.bps.go.id

Tabel 5 Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen)

	Lapangan Usaha	2022*	2023**
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15,18	15,14
B	Pertambangan dan Penggalian	0,16	0,15
C	Industri Pengolahan	5,96	5,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,17	0,16
F	Konstruksi	12,49	12,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	19,00	18,84
H	Transportasi dan Pergudangan	1,44	1,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,44	10,53
J	Informasi dan Komunikasi	6,44	6,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,62	3,46
L	Real Estate	2,88	2,77
M, N	Jasa Perusahaan	0,43	0,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	2,16	2,04
P	Jasa Pendidikan	3,54	3,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,84	0,83
R, S, T, U	Jasa Lainnya	15,21	15,70
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)		100,00	100,00

Sumber: Kota Batu dalam Angka 2024

https://batukota.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://batukota.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATU

Jl. Melati No.1 Songgokerto, Batu
Telp.: (0341) 512575
Homepage : http://batukota.bps.go.id. email : bps3579@bps.go.id